

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Botani dan Agronomi Terung (<i>Solanum melongena</i> L.)	4
2.2. <i>Begomovirus</i>	5
2.2.1 <i>Tomato yellow leaf curl Kanchanaburi virus</i> (TYLCKaV).....	9
2.2.2 <i>Pepper yellow leaf curl Indonesia virus</i> (PepYLCIV)	11
2.2.3 <i>Tomato leaf curl New Delhi virus</i> (ToLCNDV)	12
2.3 Pemuliaan Ketahanan terhadap Begomovirus	14
2.4 Peran Penapisan/Screening dalam Pemuliaan Tanaman.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
3.2 Bahan dan Alat Penelitian.....	19
3.3 Pelaksanaan Penelitian.....	20
3.4 Pengamatan.....	24
3.5 Analisis Data.....	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 <i>Tomato yellow leaf curl Kanchanaburi virus</i> (TYLCKaV).....	28

4.2	<i>Pepper yellow leaf curl Indonesia virus</i> (PepYLCIV)	37
4.3	<i>Tomato leaf curl New Delhi virus</i> (ToLCNDV)	46
4.4	Heritabilitas pada Karakter Ketahanan Tanaman Terung.....	54
BAB V. PENUTUP		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN.....		72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Daftar genotipe terung y pengujian ketahanan terhadap <i>Begomovirus</i>	20
Tabel 3. 2 Kriteria gejala infeksi <i>Begomovirus</i> (Romero-Masegosa <i>et al.</i> , 2020).....	25
Tabel 3. 3 Kategori tingkat ketahanan penyakit (Dolores, 1996)	25
Tabel 3. 3 Kategori tingkat ketahanan penyakit (Sinaga, 2003).....	26
Tabel 4. 1 Variasi gejala infeksi TYLCKaV pada beberapa genotipe terung	29
Tabel 4. 2 Keparahan penyakit dan kategori ketahanan terhadap TYLCKaV	34
Tabel 4. 3 Tingkat ketahanan terung terhadap TYLCKaV (AUDPC).....	36
Tabel 4. 4 Variasi gejala infeksi PepYLCIV pada beberapa genotipe terung	39
Tabel 4. 5 Keparahan penyakit dan kategori ketahanan terhadap PepYLCIV	44
Tabel 4. 6 Tingkat ketahanan terung terhadap PepYLCIV (AUDPC)	45
Tabel 4. 7 Variasi gejala infeksi ToLCNDV pada beberapa genotipe terung	47
Tabel 4. 8 Keparahan penyakit dan kategori ketahanan ToLCNDV	52
Tabel 4. 9 Tingkat ketahanan terung terhadap ToLCNDV (AUDPC)	54
Tabel 4. 10 Komponen varian dan heritabilitas ketahanan terhadap TYLCKaV	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Bentuk morfologi <i>Begomovirus</i>	6
Gambar 2. 2 Gejala infeksi virus TYLCKaV pada tanaman terung di lapangan.	10
Gambar 2. 3 Gejala infeksi PepYLCIV pada berbagai tanaman.	12
Gambar 2. 4 Gejala infeksi ToLCNDV pada berbagai tanaman.	13
Gambar 3. 1 Sumber inokulum yang sudah membawa virus target	21
Gambar 3. 2 Persiapan serangga vektor <i>B. tabaci</i>	22
Gambar 3. 3 Bibit semai yang berumur 14 hari setelah semai.	22
Gambar 3. 4 Pemindahan <i>B. tabaci</i> non-viruliverous.....	23
Gambar 3. 5 Tanaman terung yang sudah diinokulasi dengan virus target.	23
Gambar 3. 6 Pindah tanam pada pengujian TYLCKaV di Kencong.....	24
Gambar 4. 1 Variasi gejala infeksi TYLCKaV pada tanaman terung.	29
Gambar 4. 2 Grafik insidensi penyakit setelah inokulasi TYLCKaV	31
Gambar 4. 3 Grafik perkembangan keparahan penyakit setelah inokulasi TYLCKaV..	32
Gambar 4. 4 Variasi gejala infeksi PepYLCIV pada tanaman terung	38
Gambar 4. 5 Grafik insidensi penyakit setelah inokulasi PepYLCIV	41
Gambar 4. 6 Grafik perkembangan keparahan penyakit setelah inokulasi PepYLCIV .	42
Gambar 4. 7 Perkembangan gejala (recovery) pada genotipe HTV 304-02-04.	43
Gambar 4. 8 Variasi gejala infeksi ToLCNDV pada tanaman terung	47
Gambar 4. 9 Grafik insidensi penyakit setelah inokulasi ToLCNDV	50
Gambar 4. 10 Grafik perkembangan keparahan penyakit setelah inokulasi ToLCNDV	51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Deskripsi terung F1 Antaboga (Cek terung rentan TYLCKaV)	72
Lampiran 2. Deskripsi terung F1 Hitavi (Cek terung tahan TYLCKaV)	73
Lampiran 3. Deskripsi terung F1 Hijau Kuat (Cek terung rentan TYLCKaV)	74
Lampiran 4. Deskripsi terung F1 Yuvita (Cek terung tahan TYLCKaV)	75
Lampiran 5. Nilai skoring keparahan gejala TYLCKaV	76
Lampiran 6. Nilai skoring keparahan gejala PepYLCIV	76
Lampiran 7. Nilai skoring keparahan gejala ToLCNDV	77
Lampiran 8. Keparahan penyakit TYLCKaV	77
Lampiran 9. Keparahan penyakit PepYLCIV	78
Lampiran 10. Keparahan penyakit ToLCNDV	78
Lampiran 11. Insidensi Penyakit.....	79
Lampiran 12. ANOVA dan uji lanjut HSD-Tukey keparahan penyakit TYLCKaV.....	80
Lampiran 13. ANOVA dan uji lanjut HSD-Tukey insidensi penyakit TYLCKaV	80
Lampiran 14. ANOVA dan uji lanjut HSD-Tukey keparahan penyakit PepYLCIV	80
Lampiran 15. ANOVA dan uji lanjut HSD-Tukey insidensi penyakit PepYLCIV	81
Lampiran 16. ANOVA dan uji lanjut HSD-Tukey keparahan penyakit ToLCNDV	81
Lampiran 17. ANOVA dan uji lanjut HSD-Tukey insidensi penyakit ToLCNDV.....	81